

AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam

Vol. 6 No. 1, Juni 2019, pp. 7-13

p-ISSN: 2407-2451, e-ISSN: 2621-0282

DOI: <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i1a2.2019>

ANALISIS HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST

(Studi Kasus: Siswa Kelas V MI Sinar Galuh Sumber Jaya)

AN ANALYSIS OF THE RELATION BETWEEN STUDENTS' LEARNING INTEREST AND LEARNING ACHIEVEMENT IN QUR'AN AND HADIST SUBJECT

(Case Study of the Fifth Grade of MI Sinar Galuh Sumber Jaya)

Dedi Irawan¹, Rendy Rinaldy Saputra²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al – Multazam Lampung Barat

^{1,2}Jl. Jend. Sudirman Kota Baru. Wates. Kec. Balik Bukit Lampung Barat

Email: dediirawanstitpringsewu@gmail.com¹, rendyrinaldy96@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya minat siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Hal ini berdasarkan hasil analisis prasurvey yang menunjukkan bahwa secara umum minat siswa kelas V MI Sinar Galuh, dalam belajar Al-Qur'an Hadist tergolong sedang. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist; 2) menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat minat siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) terdapat korelasi positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi siswa; 2) faktor yang mendukung peningkatan minat siswa diantaranya: motivasi dari orang tua, guru, dan lingkungan tempat tinggal siswa; 3) faktor penghambat dalam peningkatan minat siswa antara lain: masih kurangnya sarana dan prasarana sekolah dalam upaya meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Kata Kunci : Minat, Prestasi Siswa, Al-Qur'an Hadist

Abstract

This research is motivated by the students' low interest on learning Al-Qur'an and Hadist. It is based on the results of pre-survey analysis which shows that in general the students' interest on pre-survey class shows that in general the interest of the fifth grade students of Sinar Galuh MI, in learning Qur'an and Hadist is classified as moderate. This study aims to 1) Determine the relation between the students' learning interest and their achievement in Al-Qur'an and Hadist subjects; 2) Analyze the supporting and inhibiting factors of the students' interest in learning Al-Qur'an Hadist. The method used in this study is a quantitative method with a correlational approach. The results of data analysis show that: 1) there is a positive and significant correlation between learning interest and the students' achievement; 2) several factors that support the students' learning interest including: motivation from parents, teachers, and environment where the students' live; 3) inhibiting factors in increasing the students' interest including: lack of school facilities and infrastructure to increase students' learning interest in learning.

Keywords: Interests, Student Achievements, Al-Qur'an Hadist

1. Pendahuluan

Pencapaian tujuan pembelajaran akan dapat diraih apabila proses pembelajaran berjalan secara komunikatif dimana proses transfer ilmu tidak hanya berpusat pada guru selaku pemberi informasi, akan tetapi siswa turut berperan aktif dalam mengikuti

pembelajaran baik dalam mempelajari materi, memecahkan masalah maupun mengemukakan pendapat. Guna menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, hasil utama yang perlu diperhatikan oleh guru adalah bagaimana menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran itu sendiri. Semakin tinggi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran akan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan mampu meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin tinggi minat siswa, maka akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Ahmad (2007: 48) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat berkaitan dengan perasaan senang. Dengan kata lain, orang yang berminat terhadap sesuatu maka sikapnya akan senang terhadap sesuatu itu. Dalam proses pembelajaran, minat siswa dapat diukur dalam beberapa indikator seperti yang dinyatakan oleh Abror (2001: 112) yang menjelaskan indikator minat belajar siswa dalam mengikuti suatu mata pelajaran diantaranya: 1) perasaan senang, 2) perhatian, 3) perasaan tertarik, 4) giat belajar dan 5) mengerjakan tugas.

Indikator-indikator minat belajar yang disebutkan oleh Abror (2001: 112), berkaitan dengan sikap siswa dalam menghadapi suatu pelajaran. Hal ini sesuai dengan konsep belajar yang berkaitan dengan tingkah laku seperti yang dinyatakan oleh Slameto (1995: 2) yang mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan suatu faktor penting dalam upaya peningkatan prestasi belajar selaku tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran seperti yang dinyatakan oleh Tulus (2004: 75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Guna mengetahui sejauh mana minat siswa terhadap pelajaran, dilakukan observasi pada siswa kelas V MI Sinar Galuh Sumber Jaya dengan cara menyebarkan angket kepada sampel dengan memuat lima aspek minat diantaranya kesukaan, keaktifan, semangat, keseriusan serta perhatian siswa. Hasil analisis pada tahap observasi menunjukkan hasil minat siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist cukup seperti yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Data Hasil Prasurvey pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

No	Kategori Minat	Persentase
1	Tinggi	8,3%
2	Sedang	58,3%
3	Rendah	33,4%
4	Sangat Rendah	0
Jumlah		100%

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil kuisioner yang disajikan pada tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V MI Sinar Galuh memiliki minat yang sedang terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Kecenderungan minat yang dapat dikatakan baik

terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ini menjadi suatu landasan dilakukannya penelitian guna menganalisis hubungan minat belajar dan prestasi siswa.

2. Metode Penelitian

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Algifari (2003: 65) mendefinisikan penelitian kuantitatif ialah metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur, dan dalam prosesnya menggunakan alat bantu statistik. Statistik sendiri merupakan cara-cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data berupa angka-angka, kemudian menarik kesimpulan atas data tersebut, dimana data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau gambar. Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran angket yang dilakukan pada siswa kelas V MI Sinar Galuh Sumber Jaya yang berjumlah 24 orang. Analisis faktor pendukung dan penghambat peningkatan minat diperoleh berdasarkan observasi yang dilakukan selama penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi. Saputra, dkk. (2018: 35) menjelaskan metode penelitian korelasional merupakan suatu metode dengan cara menjelaskan hubungan dari satu variabel dengan variabel yang lain. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data sejauh mana variabel tertentu memengaruhi atau memiliki hubungan dengan variabel yang lain. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Lebih lanjut, Saputra dkk (2018: 35) kriteria korelasi antar dua variabel dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Interpretasi Korelasi *Product Moment*

Besarnya Nilai r <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (kategori sangat rendah/sangat lemah)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (kategori rendah/ lemah)
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (kategori sedang/ cukup)
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (kategori kuat/tinggi)
0,90 – 1, 00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (kategori kuat/ sangat tinggi)

Somantri dan Muhidin (2006: 206-231) menyatakan tujuan analisis korelasi adalah 1) mencari bukti terdapat atau tidaknya hubungan antar variabel, 2) melihat besar kecilnya hubungan antar variabel, dan 3) memperoleh kejelasan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan persamaan interval, diperoleh kategori total skor pada dua variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Tiap Variabel

Kategori	Variabel	
	Minat	Prestasi Siswa
Tinggi	66 – 80	84 – 91
Sedang	51 – 65	76 – 83
Rendah	36 – 50	68 – 75
Sangat Rendah	20 – 35	60 – 67

Data variabel minat siswa diperoleh melalui penyebaran kuisioner, dan data prestasi siswa diperoleh dengan menggunakan instrument tes. Adapun hasil analisis data dari masing-masing variabel yang akan diteliti adalah:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat

Kategori Minat	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	66 – 80	2	8,3
Sedang	51 – 65	14	58,3
Rendah	36 – 50	8	33,4
Sangat Rendah	20 – 35	0	0
Jumlah			100

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis terhadap data variabel minat siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist. Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa terdapat 2 orang siswa yang memiliki minat tinggi, 14 siswa memiliki minat yang sedang, 8 siswa memiliki motivasi rendah dan tidak ada siswa (0) siswa yang memiliki motivasi sangat rendah terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hasil pada tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (58,3%) memiliki minat yang sedang terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Siswa

Kategori Nilai	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	84 – 91	1	4,2
Sedang	76 – 83	5	20,8
Rendah	68 – 75	9	37,5
Sangat Rendah	60 – 67	9	37,5
Jumlah			100

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 5 menunjukkan hasil analisis terhadap data variabel prestasi siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadist. Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa terdapat 1 orang

siswa yang mencapai prestasi dalam kategori tinggi, 5 siswa yang mencapai prestasi dalam kategori sedang, 9 siswa yang mencapai prestasi dalam kategori rendah dan 9 siswa mencapai prestasi dalam kategori sangat rendah pada pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hasil pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (37,5%) mencapai prestasi yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah pada pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Hasil analisis pada masing masing variabel yang akan diteliti, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa kelas V MI Sinar Galuh Sumber Daya memiliki minat yang sedang terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist. Minat siswa yang dominan sedang tersebut berimplikasi pada prestasi siswa yang dominan pada kategori rendah dan sangat rendah. Guna mengetahui hubungan antara variabel minat dan prestasi belajar siswa, dilakukan analisis korelasi *product moment* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Korelasi *Product Moment*

<i>Correlations</i>			
		Prestasi	Minat
Prestasi	<i>Pearson Correlation</i>	1	.579**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.003
	<i>N</i>	24	24
Minat	<i>Pearson Correlation</i>	.579**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.003	
	<i>N</i>	24	24

***correlation is significant at the 00,1 level (2-tailed)*

Sumber : Data Primer Diolah

3.2 Pembahasan

Tabel 6 menunjukkan hasil analisis korelasi untuk melihat hubungan antara variabel minat dan variabel prestasi siswa. Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antar kedua variabel adalah 0,579. Koefisien korelasi antar kedua variabel ini masuk dalam kategori sedang/cukup yang bernilai positif yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel minat dan variabel prestasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan minat siswa terhadap suatu mata pelajaran secara langsung akan meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan dalam tabel 6, dapat diperoleh nilai r hitung sebesar 0,579. Nilai r hitung yang diperoleh tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf nyata 5% ($0,579 > 0,404$). Berdasarkan hasil perbandingan nilai r hitung dan r tabel, tidak terdapat cukup bukti untuk menerima H_0 (tolak H_0) yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan prestasi siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel minat merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya prestasi siswa. Hal ini dikarenakan semakin tinggi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran secara tidak langsung akan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan tekun dan mencari informasi terkait materi yang kurang dipahami. Sebaliknya, apabila minat siswa rendah/kurang terhadap suatu mata pelajaran akan menyebabkan motivasi belajar siswa rendah sehingga siswa tidak memiliki kemauan untuk mencari informasi atau referensi tambahan jika mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi.

Guna mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat peningkatan minat siswa terhadap suatu pelajaran, dilakukan observasi lebih lanjut dengan melakukan

wawancara terhadap guru dan siswa. Adapun hasil observasi yang dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Siswa

Minat Siswa	
Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1. Motivasi dari orang tua	Kurangnya sarana dan prasarana penunjang dari sekolah
2. Motivasi dari guru	
3. Lingkungan tempat tinggal siswa	

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat faktor pendukung dan faktor penghambat peningkatan minat belajar siswa di MI Sinar Galuh Sumber Jaya. Adapun faktor pendukung dan penghambat peningkatan minat belajar siswa diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung

1. Motivasi dari orang tua

Orang tua berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar siswa akan tercapai apabila terdapat dorongan motivasi, dukungan perhatian, serta bimbingan dari keluarga terutama orang tua. Hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas V MI Sinar Galuh mendapatkan perhatian dan motivasi yang cukup terkait pembelajaran. Perhatian dan motivasi yang dimaksud diantaranya sebagian besar orang tua responden selalu menanyakan apakah ada PR dari sekolah, selalu mengingatkan siswa untuk belajar serta selalu membimbing apabila siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

2. Motivasi dari guru

Hasil wawancara terhadap beberapa siswa menunjukkan bahwa guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan rajin belajar. Selain itu, guru juga selalu sabar dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang sulit menerima pelajaran. Hal inilah yang membuat siswa mengikuti pelajaran dengan perasaan senang dan tidak tertekan sehingga tidak terbebani dalam mengikuti pelajaran.

3. Lingkungan tempat tinggal siswa

Lingkungan tempat tinggal siswa menjadi faktor penunjang peningkatan minat belajar. Hal ini dikarenakan secara keseluruhan siswa MI Sinar Galuh khususnya siswa kelas V merupakan anak-anak yang berasal dari satu desa yang jarak rumahnya saling berdekatan sehingga siswa tidak kesulitan untuk mencari teman belajar dan berdiskusi.

b. Faktor Penghambat

1. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang dari sekolah

Disamping beberapa faktor pendukung yang telah disebutkan, terdapat faktor penghambat minat belajar siswa yaitu kurangnya sarana dan prasarana penunjang seperti minimnya buku pegangan siswa dalam belajar sehingga siswa harus bergantian untuk membawa buku pelajaran pulang. Keterbatasan sumber belajar ini tentu akan menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar sehingga mengurangi motivasi belajar siswa itu sendiri. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru juga menunjukkan bahwa kurangnya sarana penunjang

yang ada berpengaruh terhadap pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan sehingga penyerapan materi yang disampaikan tidak merata.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan minat siswa akan meningkat apabila terdapat dorongan dari orang tua siswa agar memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, dan dibutuhkan peningkatan kesadaran masyarakat guna menciptakan lingkungan yang membangun suasana akademik tinggi guna membiasakan siswa belajar dan berpikir kritis dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Selain daripada itu, guru juga dituntut untuk mampu memberikan motivasi bagi siswa baik dalam bentuk pemberian apresiasi maupun pengondisian kelas yang menarik dan tidak memberatkan siswa dan pihak sekolah dituntut untuk mengupayakan peningkatan kualitas pelayanan, sarana dan prasarana penunjang guna meningkatkan minat siswa untuk belajar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, tujuan serta hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan terdapat korelasi positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi siswa, faktor yang mendukung peningkatan minat siswa diantaranya: motivasi dari orang tua, guru, dan lingkungan tempat tinggal siswa, faktor penghambat dalam peningkatan minat siswa antara lain: masih kurangnya sarana dan prasarana sekolah dalam upaya meningkatkan minat siswa untuk belajar

Daftar Pustaka

- Abror, A. R. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Ahmad, S. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Algifari. (2003). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: AM YKPN.
- Hadi, S. (1986). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saputra, R. R., Sodiq, J., & Ningsih, C. (2018). Analisis Hubungan Penerapan Metode Ummi Dengan Kemampuan Baca Qur'an Siswa SDIT Khoiru Ummah Liwa. *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 1(1), 32–38. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/278552/analisis-hubungan-penerapan-metode-ummi-dengan-kemampuan-baca-quran-siswa-sdit-k>
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Somantri, A., & Muhidin, S. (2006). *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.